

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan, dan Jenis Penelitian

Menurut Umar Sidiq, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.<sup>64</sup> Dalam Moleong, Denzin, dan Lincoln menyatakan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara menggali data dengan melakukan metode yang ada dalam penelitian kualitatif.<sup>65</sup> Metode kualitatif dapat berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Metode kualitatif dapat berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena alamiah dari subjek penelitian dengan hasil akhir berupa analisis data bukan berupa angka. Fenomena alamiah tersebut dapat berupa persepsi, perilaku, dan persoalan subjek. Alasan peneliti menggunakan kualitatif karena ada beberapa data penelitian ini akan bersifat deskriptif. Selain itu, subjek penelitian dengan kecenderungan *big five personality* di lokasi penelitian yang sedikit membuat jumlah subjek tidak memenuhi jika menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>64</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 5.

<sup>65</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang penelitian yang melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu kasus, kejadian, dan aktivitas tertentu untuk memahami kasus tersebut. Dalam penelitian studi kasus terikat oleh waktu, dan aktivitas dalam pengumpulan informasi secara lengkap sesuai dengan prosedur pengumpulan data kualitatif.<sup>66</sup> Alasan menggunakan jenis penelitian studi kasus karena dengan jenis penelitian studi kasus maka dapat mengkaji atau menggambarkan secara mendalam terhadap kasus yang digali yaitu agresivitas ABH yang ditinjau dari kecenderungan *big five personality* di LPKA Kelas 1 Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan kunci dari alat utama penelitian kualitatif atau disebut sebagai *key instrument*. Peneliti berperan utama dalam mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengambilan data lainnya.<sup>67</sup> Peneliti akan berperan aktif sebagai pengamat, dan partisipan dalam mengumpulkan data, sehingga untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti secara langsung terjun ke lapangan. Dalam hal ini, penelitian akan berlangsung jika peneliti hadir sebagai kunci terlaksananya penelitian. Sehingga peneliti sebagai instrumen tidak hanya dapat menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan, tetapi juga dapat peka terhadap stimulus, dan dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan.

---

<sup>66</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

<sup>67</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 13.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Kelas 1 Blitar yang terletak di Jl. Bali No 76 Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Lokasi penelitian ini merupakan suatu Lembaga yang membina anak yang menjalani masa pidananya. LPKA memiliki kedudukan berada di bawah naungan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. LPKA Kelas 1 Blitar ini berisi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) dengan usia 12-17 tahun, dan berjenis kelamin mayoritas laki-laki, dan minoritas perempuan. Di tempat ini terdapat ABH dengan berbagai macam kasus yaitu pembunuhan, penganiayaan, pencurian, perampokan, perlindungan anak, dan narkoba. Kasus-kasus tersebut merupakan kasus yang disebabkan oleh agresivitas.

Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang terdapat di LPKA ini juga dari berbagai wilayah, tetapi kasusnya terjadi di wilayah Jawa Timur. Dari hasil observasi, LPKA Kelas 1 Blitar ini memiliki berbagai pembinaan yaitu pembinaan kepribadian, keterampilan, dan pendidikan formal serta non formal. Pembinaan kepribadian ini dapat berupa kegiatan kerohanian, kesadaran hukum, berbangsa, dan bernegara, serta kegiatan lainnya kegiatan tersebut contohnya melaksanakan sholat berjamaah, mengaji bersama, kegiatan upacara bendera, penyuluhan hukum, dan lain-lain, sehingga menyangkut kepribadian ABH. Disisi lain, kasus yang ada di LPKA Kelas Blitar ini juga disebabkan oleh agresivitas remaja sehingga peneliti memilih lokasi penelitian tersebut.

## D. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sekunder.<sup>68</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer, dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa perantara dari setiap kata, dan tindakan responden penelitian yang didapat melalui observasi wawancara ataupun kuesioner.<sup>69</sup> Data primer dalam penelitian ini akan dihasilkan dari wawancara melalui pertanyaan yang diberikan kepada subjek dengan memanfaatkan alat perekam untuk merekam jawaban subjek serta dilakukan pencatatan hasil observasi. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari 5 subjek yang merupakan ABH di LPKA Kelas 1 Blitar dengan kriteria remaja usia 13-17 tahun dengan kasus agresivitas.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung tetapi data tersebut dapat mendukung hasil penelitian.<sup>70</sup> Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara terhadap orang dekat subjek seperti teman, pembina, dan petugas di LPKA Kelas 1 Blitar. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen mengenai responden, profil tempat penelitian, riwayat profil responden maupun dokumen penting lainnya yang bisa menunjang hasil penelitian.

---

<sup>68</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

<sup>69</sup> *Ibid*, 308.

<sup>70</sup> *Ibid*, 308.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menentukan keberhasilan suatu penelitian karena dengan pengumpulan data, kualitas data ditentukan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Wawancara

Menurut Umar Sidiq, wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>71</sup> Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka sehingga pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, tetapi hanya menggunakan pedoman berupa garis besar permasalahan yakni agresivitas, dan kecenderungan *big five personality* pada ABH di LPKA Kelas 1 Blitar.

### 2. Observasi

Observasi juga dilakukan dalam Creswell menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan oleh

---

<sup>71</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 59.

<sup>72</sup> *Ibid*, 64.

peneliti secara langsung dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap objek observasi, dan lingkungannya.<sup>73</sup> Menurut Umar Sidiq, observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>74</sup> Dalam hal ini, observasi dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti melakukan observasi partisipasi pasif dengan hadir langsung di lokasi penelitian, dan semaksimal mungkin memperhatikan secara detail perilaku subjek penelitian, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan subjek.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen, dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung, dan menambah pembuktian suatu penelitian.<sup>75</sup> Data dokumentasi dalam penelitian ini akan diperoleh dari kondisi tempat penelitian yaitu di LPKA Kelas 1 Blitar serta data-data informan yang bisa mendukung penelitian yang dapat berupa dokumen, foto, video, dan lain-lain.

---

<sup>73</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

<sup>74</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 66.

<sup>75</sup> *Ibid*, 73.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya bersifat jenuh.<sup>76</sup> Aktivitas analisis data dapat dilakukan sebagai berikut;

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti, dan rinci. Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, data akan memiliki gambaran yang lebih jelas.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan digolongkan sesuai dengan kebutuhan yang mengarahkan pada jawaban rumusan masalah sehingga hasil penelitian akan relevan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif, tetapi dapat juga dengan bagan, grafik, matrik, dan *chart*.<sup>78</sup> Penyajian data dalam penelitian ini akan disusun dalam bentuk uraian singkat dengan bagan ataupun tabel yang dilakukan setelah data direduksi. Dengan adanya penyajian data tersebut memiliki tujuan agar data jelas, dan mudah dipahami. Sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan akan ada kesimpulan yang ditarik.

---

<sup>76</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

<sup>77</sup> *Ibid*, 336.

<sup>78</sup> *Ibid*, 339.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti valid, dan konsisten saat pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>79</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dibuat relevan dengan fokus penelitian, dan tujuan penelitian.

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data akan diuji menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat nilai kebenaran hasil penelitian. Dalam uji ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

#### a. Triangulasi Sumber

Menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, dan dibandingkan dari berbagai sumber.<sup>80</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan, dan mengkategorisasikan data yang diperoleh dari sumber lain. Data akan dikategorikan melalui kesamaan, perbedaan, dan kespesifikan dari berbagai sumber sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang benar.

---

<sup>79</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

<sup>80</sup> *Ibid*, 370.

b. Triangulasi Teknik

Menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan pendekatan yang berbeda.<sup>81</sup> Jika data diperoleh melalui wawancara, maka triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali kepada subjek penelitian menggunakan observasi, atau pemeriksaan dokumen yang dapat memperkuat data. Jika data yang diperoleh berbeda-beda dari setiap teknik, maka dilakukan diskusi dengan subjek untuk memastikan data yang benar.

---

<sup>81</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 371.